

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian hubungan kekurangan energi kronik pada ibu hamil dengan kejadian berat badan lahir rendah di wilayah kerja puskesmas pagambiran tahun 2024 - 2025 dapat diambil kesimpulan :

1. Sebagian besar ibu, hamil pada usia 20-35 tahun dan pendidikan terakhir responden yang paling tinggi yaitu menengah (tamatan SMP dan SMA).
2. Paritas tinggi dapat menyebabkan gangguan pada pembuluh darah uterus akibat kehamilan berulang, yang dapat menghambat transfer nutrisi dari plasenta ke janin. Hal ini berisiko menimbulkan IUGR, sehingga bayi lahir dengan berat badan rendah. Usia kehamilan yang belum aterm menyebabkan pertumbuhan janin belum optimal dan organ belum berkembang sempurna, sehingga meningkatkan risiko BBLR. KEK pada ibu hamil dapat mengakibatkan BBLR dikarenakan nutrisi dari ibu ke janin yang tidak adekuat, tetapi Ibu yang tidak mengalami KEK tidak menutup kemungkinan melahirkan bayi BBLR karena BBLR sendiri disebabkan oleh berbagai faktor (Infeksi, hipertensi pada ibu, sosial ekonomi dan pekerjaan ibu). Peran tenaga kesehatan juga sangat penting melalui edukasi gizi dan pemantauan kehamilan secara rutin, karena dapat meningkatkan pengetahuan dan perilaku makan ibu hamil, sehingga membantu mencegah BBLR.
3. Terdapat hubungan yang bermakna antara KEK pada ibu hamil dengan kejadian BBLR di Wilayah Kerja Puskesmas Pagambiran Tahun 2024 - April 2025.

7.2 Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel lain yang berhubungan dengan kejadian BBLR seperti sosial ekonomi, infeksi dan riwayat penyakit ibu serta dukungan petugas kesehatan.
2. Bagi responden diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan tentang pentingnya status gizi selama kehamilan, khususnya

dalam mencegah KEK dan BBLR, sehingga diharapkan dapat mencegah terjadinya KEK pada ibu hamil dan kelahiran BBLR.

3. Bagi institusi pendidikan diharapkan dapat dijadikan bahan tambahan dalam materi pembelajaran untuk mahasiswa khususnya dibidang kebidanan agar mahasiswa lebih mendalami materi tentang faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kejadian BBLR sabagi upaya menurunkan risiko yang dapat menyebabkan kejadian BBLR.
4. Bagi institusi pelayanan kesehatan terutama Puskesmas Pagambiran diharapkan meningkatkan upaya deteksi dini terhadap kondisi KEK pada ibu hamil melalui penguatan kegiatan pemantauan status gizi ibu saat hamil dan perlu adanya edukasi berkelanjutan kepada ibu hamil mengenai pentingnya asupan gizi yang cukup dan seimbang selama kehamilan guna mencegah risiko BBLR.

